



LAPORAN MONEV DAN AUDIENSI AWAL SEMESTER

PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
GELOMBANG 2 SEMESTER 2 2024



**Prodi Pendidikan Profesi Guru (PPG)
Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Malang**

A. PENDAHULUAN

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Universitas Negeri Malang (UM) merupakan bagian dari upaya strategis pemerintah dalam menyiapkan guru profesional yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sebagai bagian dari siklus akademik dalam PPG, Monitoring dan Evaluasi (Monev) serta Audiensi Awal Semester menjadi kegiatan yang krusial untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi peserta, serta merumuskan solusi yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran. Kegiatan ini juga menjadi wadah komunikasi antara mahasiswa PPG dan pihak penyelenggara guna menyamakan persepsi terkait kebijakan akademik, teknis pembelajaran, serta harapan terhadap capaian pembelajaran di semester yang akan berjalan.

Pada PPG Gelombang 2 Semester 2 Tahun 2024 di Universitas Negeri Malang, kegiatan Monev dan Audiensi Awal Semester dilaksanakan dengan tujuan utama untuk mengevaluasi proses pembelajaran dari semester sebelumnya dan mengoptimalkan strategi pembelajaran di semester yang akan datang. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kesiapan perangkat pembelajaran, efektivitas metode pengajaran, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring, hingga tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL). Dengan adanya forum ini, diharapkan berbagai pihak yang terlibat dapat memberikan masukan dan rekomendasi yang konstruktif guna meningkatkan kualitas pendidikan dalam program PPG di UM.

Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja Divisi Mutu PPG Universitas Negeri Malang yang bertujuan untuk menjamin keterlaksanaan kegiatan PPG sesuai dengan standar dan kebijakan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini juga menjadi wadah komunikasi antara mahasiswa PPG dan tim Divisi Mutu PPG guna menyamakan persepsi terkait kebijakan akademik, teknis pembelajaran, serta harapan terhadap capaian pembelajaran di semester yang akan berjalan. Melalui forum ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan aspirasi, kendala, serta harapan mereka agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik. Dengan pendekatan yang berbasis pada refleksi dan perbaikan berkelanjutan, kegiatan Monev dan Audiensi Awal Semester ini diharapkan dapat menjadi instrumen penting dalam memastikan tercapainya tujuan utama PPG UM, yaitu mencetak guru profesional yang mampu beradaptasi dengan dinamika pendidikan serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam dunia pendidikan di Indonesia.

B. MONITORING DAN EVALUASI AWAL SEMESTER

Pada awal Semester 2 PPG Prajabatan Gelombang 2 Tahun 2024 di Universitas Negeri Malang, perkuliahan mayoritas dilaksanakan secara luring (83,6%), sedangkan sisanya dilakukan secara daring baik asinkron (6%) maupun sinkron (6,7%). Sebagian besar dosen (88,8%) telah menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di awal perkuliahan, meskipun masih ada 11,2% yang belum menyampaikannya. Selain itu, 90,3% dosen telah memberikan bahan ajar kepada mahasiswa dalam berbagai bentuk, antara lain modul (76,1%), PPT (50%), video pembelajaran (20,1%), Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) (18,7%), buku ajar (17,2%), dan handout (9%).

Dalam aspek pemanfaatan teknologi, sebanyak 93,3% perkuliahan sudah menggunakan Learning Management System (LMS), sementara 6,7% lainnya belum memanfaatkannya. Beberapa platform pendukung lainnya yang sering digunakan oleh dosen antara lain WhatsApp (62,7%) dan berbagai layanan Google (29,1%). Metode pembelajaran yang diterapkan di awal semester beragam, dengan mayoritas menggunakan metode diskusi (54,5%), diikuti oleh ceramah (15,7%), cooperative learning (13,4%), Project-Based Learning (PjBL) (6,7%), dan Problem-Based Learning (PBL) (5,2%). Adapun jenis asesmen yang digunakan dalam perkuliahan meliputi portofolio (37,3%), tes lisan (25,4%), unjuk kerja (20,1%), serta tes tertulis (8,2%).

Beberapa kendala utama yang dihadapi mahasiswa di awal semester mencakup permasalahan jadwal dan waktu perkuliahan (21,6%), keterbatasan ruang kelas (15,7%), serta kurangnya koordinasi dengan dosen (14,9%). Selain itu, terdapat berbagai masalah dalam aspek sarana dan prasarana, seperti ruang kelas 604 yang tidak memiliki TV sehingga harus menggunakan proyektor tambahan, LCD yang rusak dan terdapat noda hitam besar yang mengganggu tampilan presentasi, serta beberapa Smart TV di lantai 6 yang tidak berfungsi dengan baik. Suhu ruang kelas yang panas akibat AC portable yang tidak mencakup seluruh area juga menjadi kendala yang mengurangi kenyamanan mahasiswa. Masalah lainnya termasuk papan tulis yang sulit dihapus, keterbatasan stop kontak, serta koneksi WiFi yang sering terputus dan tidak stabil. Toilet di kampus juga mendapat sorotan, terutama terkait kebersihannya, bau tidak sedap, serta air yang sering berwarna kuning.

Dalam hal sistem perkuliahan, mahasiswa mengeluhkan bahwa dosen pembimbing lapangan (DPL) jarang mengunjungi sekolah tempat PPL, sehingga diharapkan adanya kunjungan yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa juga mengusulkan agar kegiatan kampus tidak dilaksanakan saat PPL berlangsung agar tidak mengganggu proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, terdapat perubahan jadwal beberapa mata kuliah yang kurang efektif, seperti perkuliahan yang semula dijadwalkan pagi tetapi bergeser ke

sore karena bentrok dengan jadwal dosen mengajar di program S1, yang mengakibatkan perkuliahan selesai terlalu petang dan kurang maksimal. Mahasiswa juga mengusulkan agar jadwal PPL dilakukan setelah seluruh mata kuliah selesai, kecuali untuk mata kuliah yang beriringan dengan PPL seperti Prinsip Pengajaran dan Asesmen, Pemahaman Peserta Didik, Proyek Kepemimpinan, dan Seminar, sehingga teori yang diperoleh dapat langsung diterapkan dalam praktik mengajar.

Beberapa perbaikan yang diharapkan dalam aspek administrasi dan layanan kampus mencakup peningkatan respons dan keterjangkauan informasi dari admin kelas, yang dinilai masih lambat dan kurang informatif. Mahasiswa juga menemukan kendala bahwa Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) PPG tidak terdaftar di perpustakaan dan coworking space, sehingga akses mereka ke fasilitas tersebut menjadi terbatas. Selain itu, untuk meningkatkan efektivitas kegiatan workshop, mahasiswa mengusulkan adanya sesi refleksi tambahan setelah kegiatan berlangsung.

Sebagai rekomendasi tambahan, mahasiswa berharap agar ruang kelas yang terpapar sinar matahari langsung dilengkapi dengan pendingin ruangan tambahan agar lebih nyaman. Dalam mata kuliah Prinsip Pengajaran, diusulkan agar materi tentang konsep kimia analisis yang relevan untuk guru SMK dapat ditambahkan. Untuk proyek kepemimpinan, mahasiswa menyarankan adanya monitoring mingguan melalui WhatsApp atau platform lain guna memastikan perkembangan proyek berjalan dengan baik. Dengan berbagai evaluasi ini, diharapkan pelaksanaan PPG di Universitas Negeri Malang dapat terus meningkat dalam hal kenyamanan, efektivitas, dan kualitas pembelajaran.

C. AUDIENSI

Kegiatan audiensi awal Semester 2 PPG Prajabatan Gelombang 2 Tahun 2024 dilaksanakan pada hari Jumat, 14 Februari 2025, bertempat di Gedung A21 lantai 9, mulai pukul 13.00 hingga 16.00 WIB. Audiensi ini dihadiri oleh perwakilan dari 17 bidang studi dari total 18 bidang studi yang ada, dengan setiap bidang studi mengirimkan 3 hingga 5 mahasiswa sebagai perwakilan. Dalam kegiatan ini, dibahas berbagai aspek pelaksanaan PPG secara umum, mencakup sarana dan prasarana, layanan akademik, serta berbagai hal teknis lainnya. Selain itu, diskusi juga difokuskan pada evaluasi perkuliahan awal semester, termasuk pembahasan setiap mata kuliah dengan mengacu pada pengalaman dan proses pembelajaran di semester sebelumnya.

1. Kegiatan PPG secara umum dan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil audiensi dengan mahasiswa diperoleh beberapa informasi terkait kegiatan PPG sebagai berikut:

- Masih dijumpai kendala koordinasi dengan dosen dan mahasiswa, karena kesibukan dosen tugas dinas diluar kota dan dinas ke luar negeri proses bimbingan menjadi sedikit terhambat.
- Masih dijumpai dosen memberikan materi dan tugas diluar topik yang ada di LMS.
- Pergantian DPL di semester 2 pada bidang studi Informatika membuat kesulitan bagi mahasiswa.
- Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilakukan secara bergantian dengan perkuliahan di kampus masih dijumpai ketidaksesuaian dengan materi yang dibahas di perkuliahan.
- Terdapat admin kelas yang terlambat dan mendadak dalam memberikan informasi kepada mahasiswa.
- Mahasiswa dari prodi lain (sejarah) yang dititipkan ke IPS di lokasi PPL kesulitan menemukan observer teman sebaya, dan merasakan sebagai mahasiswa minoritas di kelas.
- Terdapat dosen yang kurang memahami luaran perkuliahan, perlu ada pembekalan terkait dengan materi MK proyek kepemimpinan dan seminar, matrikulasi jika bisa tidak hanya dari ilmu keolahragaan saja tapi juga dari PKO. Guru Pamong dari Taruna Nala harapannya benar-benar dilaksanakan lesson study untuk GP.

Sementara berkaitan dengan sarana dan prasarana penunjang kegiatan PPG diperoleh informasi sebagai berikut:

- Tirai di kelas beberapa rusak sehingga cahaya masuk, papan tulis ada yang sulit dihapus, air di toilet kotor, tisu kurang, lap/handuk tangan basah dan bau, beberapa bau. sebagian besar di lantai 7
- LCD di lantai 6 ada yang rusak/kurang jelas, beberapa colokan listrik tidak bisa dipakai.
- Kelas 604 proyektor mati, ruang 613 colokan listrik kurang, ruang 608 jaringan wifi terkadang lancar, Pembelajaran perlu dilakukan refleksi, KTM tidak terdaftar di perpustakaan
- Kelas IPS 01: Kelas 808 ketika hujan air masuk kedalam, air kamar mandi di lantai 8 kuning/kotor
- Kelas Seni Budaya 01: Kelas 702 pegangan pintu rusak tidak bisa dibuka dari dalam
- NIM PPG masih belum terdaftar di perpustakaan sehingga kesulitan mahasiswa untuk masuk ke dalam perpustakaan.
- Di kelas terdapat spidol permanen di lantai 6,7,8 dan beberapa kelas.

2. Perkuliahan PPG

Berdasarkan hasil audiensi diperoleh beberapa informasi terkait dengan perkuliahan sebagai berikut:

- 1) Prinsip Pengajaran dan assessment: Kelas PA 001: Masih dijumpai dosen yang izin karena pekerjaan lainnya.
- 2) Pembelajaran sosial emotional: Tidak terdapat kendala
- 3) Proyek Kepemimpinan:
 - Kelas PJOK 02: Proyek kepemimpinan memerlukan pendanaan, kapan ada sosialisasi terkait pendanaan insentif publikasi/Pkm PPG
 - Kelas PBA: Pengecekan tugas mahasiswa melalui zero GPT dirasakan mahasiswa perlu ada aturan/sosialisasi tentang batas kewajaran.
- 4) Seminar Pendidikan Profesi Guru:
 - Kelas PJOK 02: Mahasiswa masih merasakan kesulitan berkonsultasi penulisan artikel, masih dijumpai dosen yang dihubungi susah, terdapat dosen di PPL-1 jarang ke sekolah dan memantau.
- 5) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II:
 - Kelas PGSD 01: Kegiatan pada bulan ramadhan jika diminta kegiatan di sekolah
 - Kelas IPA: Sekolah hanya memiliki 3 rombel (SMP Sriwedari) siswa sangat sedikit, Akreditasi B.
 - Kelas PBA: dibagi 2 kelompok 3 dan 4 mahasiswa, jumlah siswa di kelas bahasa arab sedikit, di SMA Singosari merasa kejauhan dan apakah bisa PPL sampai jum'at.
 - Kelas PGSD 02: Masih dijumpai dosen yang jarang melakukan kunjungan di lokasi PPL dan bimbingan digabungkan dengan anak S1.
 - Kelas PJOK 02 Fasilitas PPL yang diberikan ke sekolah apa saja? Sekolah tidak memberikan air minum ke mahasiswa, harapannya penempatan disesuaikan lokasi/tempat tinggal mahasiswa
 - Kelas Informatika DPL di kelas informatika 4 terjadi pergantian DPL di kelas/tempat yang berbeda
- 6) Mata Kuliah Selektif:
 - Design Thinking: Masih dijumpai dosen yang memakai modul tahun 2022.

Berdasarkan hasil audiensi dengan mahasiswa, terdapat beberapa temuan penting terkait kegiatan PPG serta sarana dan prasarana. Secara umum, mahasiswa mengalami kendala dalam koordinasi dengan dosen, terutama dalam mata kuliah yang memerlukan bimbingan intensif seperti penulisan artikel dan PPL. Beberapa dosen masih menggunakan

modul lama yang tidak sesuai dengan LMS, serta memberikan tugas yang tidak selaras dengan materi yang tertera dalam LMS. Selain itu, pergantian DPL di semester kedua, khususnya pada bidang studi Informatika, menyebabkan kesulitan dalam adaptasi dan koordinasi mahasiswa.

Dalam aspek sarana dan prasarana, masih ditemukan berbagai kendala seperti kerusakan fasilitas kelas, kurangnya ketersediaan colokan listrik, serta permasalahan koneksi WiFi yang tidak stabil. Beberapa ruang kelas memiliki peralatan yang tidak berfungsi optimal, seperti LCD rusak, papan tulis yang sulit dihapus, serta tirai yang tidak bisa digunakan sehingga mengganggu kenyamanan belajar. Selain itu, kondisi toilet yang kurang terjaga kebersihannya serta beberapa ruangan yang terasa panas tanpa pendingin udara yang memadai juga menjadi keluhan utama mahasiswa.

Terkait perkuliahan, mahasiswa mengharapkan adanya peningkatan dalam kehadiran dosen serta keselarasan antara materi yang diajarkan dengan sistem pembelajaran yang telah ditetapkan. Beberapa mata kuliah seperti Prinsip Pengajaran dan Asesmen mengalami kendala dalam penyampaian materi akibat kesibukan dosen. Dalam proyek kepemimpinan, mahasiswa masih membutuhkan kejelasan terkait mekanisme pendanaan serta output tugas yang harus dihasilkan. Pada mata kuliah Seminar Pendidikan Profesi Guru, mahasiswa mengeluhkan minimnya bimbingan dari DPL dalam penyusunan artikel, sementara dalam PPL II, terdapat kendala terkait lokasi penempatan yang kurang memperhitungkan jarak dengan tempat tinggal mahasiswa. Secara keseluruhan, berbagai masukan yang telah disampaikan diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas dan kenyamanan dalam pelaksanaan PPG di Universitas Negeri Malang.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil monev awal Semester 2 PPG Prajabatan Gelombang 2 Tahun 2024 di Universitas Negeri Malang, secara umum perkuliahan telah berjalan dengan baik dan didukung oleh pemanfaatan LMS serta berbagai metode pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu mendapat perhatian, seperti keterbatasan sarana dan prasarana di ruang kelas, ketidakstabilan koneksi WiFi, serta kurangnya koordinasi terkait jadwal perkuliahan. Selain itu, mahasiswa mengharapkan peningkatan layanan administrasi dan kunjungan dosen pembimbing lapangan (DPL) yang lebih optimal selama PPL. Dengan berbagai evaluasi dan masukan yang telah diberikan, diharapkan pelaksanaan PPG ke depan

dapat lebih efektif, nyaman, dan mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa secara maksimal.

Hasil audiensi menunjukkan bahwa pelaksanaan PPG di Universitas Negeri Malang masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam koordinasi dengan dosen, penggunaan modul yang tidak sesuai dengan LMS, serta pergantian DPL yang menyebabkan adaptasi mahasiswa terganggu. Dari segi sarana dan prasarana, ditemukan permasalahan seperti fasilitas kelas yang kurang memadai, koneksi WiFi yang tidak stabil, serta kondisi toilet yang kurang terjaga. Selain itu, beberapa mata kuliah mengalami hambatan dalam penyampaian materi akibat keterbatasan kehadiran dosen, sedangkan dalam proyek kepemimpinan dan PPL II, mahasiswa memerlukan kejelasan terkait pendanaan, penugasan, serta lokasi penempatan yang lebih sesuai. Evaluasi dan perbaikan di berbagai aspek ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta kenyamanan mahasiswa dalam menjalani program PPG.

2. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi serta audiensi yang telah dilakukan, berikut adalah rekomendasi untuk perbaikan dalam berbagai aspek, meliputi sarana dan prasarana, divisi PPL, peran dosen, admin kelas, serta aspek lain yang perlu ditingkatkan:

a. Sarana dan Prasarana

- Perbaikan dan Pemeliharaan Fasilitas Kelas
 - Segera mengganti atau memperbaiki LCD/proyektor rusak di kelas 604, lantai 6, dan kelas lain yang terdampak.
 - Memperbaiki papan tulis yang sulit dihapus di beberapa kelas di lantai 6, 7, dan 8.
 - Menyediakan tirai atau pelindung cahaya di kelas yang terlalu terang akibat sinar matahari langsung.
 - Memastikan pendingin ruangan (AC/kipas angin) berfungsi optimal di seluruh kelas, terutama yang terasa panas.
 - Mengatasi kebocoran di kelas 808 yang menyebabkan air masuk saat hujan.
- Ketersediaan dan Perawatan Fasilitas Pendukung
 - Menambah jumlah stop kontak/listrik di kelas-kelas yang masih kekurangan, seperti ruang 613.
 - Memperbaiki kondisi toilet, termasuk kebersihan, penyediaan tisu, serta memastikan kualitas air yang bersih.

- Memastikan WiFi berfungsi stabil, terutama di ruang 608 dan kelas lainnya yang mengalami kendala koneksi.
- Memeriksa dan memperbaiki pegangan pintu kelas yang rusak seperti di kelas 702, agar tidak menghambat akses keluar-masuk ruangan.

b. Divisi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

- Koordinasi dan Kunjungan DPL
 - Memastikan kunjungan DPL secara lebih konsisten sesuai jadwal yang telah ditentukan agar mahasiswa mendapat bimbingan yang optimal.
 - Memastikan DPL benar-benar hadir dan aktif dalam memantau perkembangan mahasiswa, terutama saat konsultasi akademik dan pembimbingan artikel.
 - Menghindari pergantian DPL di tengah semester, terutama pada bidang studi tertentu seperti Informatika, yang menghambat koordinasi dan keberlanjutan bimbingan.
 - Perlu adanya penekanan Lesson Study ketika pembekalan PPL bagi DPL dan Guru Pamong
- Penempatan Lokasi PPL
 - Mempertimbangkan penyesuaian lokasi PPL dengan domisili mahasiswa agar tidak memberatkan dari segi jarak dan transportasi.
 - Memastikan sekolah PPL memiliki akreditasi sekolah A, ketersediaan guru pamong yang sertifikasi, jumlah siswa yang cukup untuk menunjang pengalaman mengajar yang lebih efektif.
 - Menentukan fasilitas minimal yang harus disediakan oleh sekolah PPL, termasuk ketersediaan ruang pembelajaran yang layak dan dukungan lainnya.

c. Dosen dan Pembelajaran

- Konsistensi Materi Perkuliahan
 - Mengarahkan dosen agar menggunakan modul yang terbaru sesuai dengan yang ada di LMS, seperti pada mata kuliah Design Thinking yang masih menggunakan modul lama.
 - Mendorong dosen untuk menyesuaikan tugas dan luaran dengan yang tertera dalam LMS agar tidak membebani mahasiswa dengan tugas tambahan yang tidak terencana.
- Kehadiran dan Kualitas Pengajaran
 - Memastikan dosen memiliki waktu yang cukup untuk mengajar, terutama yang memiliki jabatan lain sehingga sering tidak hadir atau menggantikan perkuliahan dengan asinkron.

- Mengadakan pembekalan khusus untuk dosen terkait dengan mata kuliah proyek kepemimpinan dan seminar, agar luaran pembelajaran lebih jelas bagi mahasiswa.
- Mengatur kembali jadwal perkuliahan dan PPL agar lebih selaras, sehingga tidak ada materi yang tertinggal atau berbenturan dengan waktu mengajar mahasiswa.

d. Admin Kelas dan Layanan Akademik

- Meningkatkan Respons dan Kualitas Layanan
 - Admin kelas harus lebih responsif dan informatif, terutama dalam menyampaikan informasi penting seperti kuliah kolaborasi dan kegiatan akademik lainnya agar tidak bersifat mendadak.
 - Meningkatkan komunikasi admin kelas dengan mahasiswa agar pengelolaan perkuliahan lebih lancar dan tidak ada keterlambatan informasi.
 - Menyediakan media komunikasi resmi yang lebih efektif antara admin kelas dan mahasiswa, misalnya grup WhatsApp yang lebih aktif atau platform lainnya.

e. Aspek Lain yang Perlu Ditingkatkan

- Penyempurnaan Sistem Perkuliahan
 - Menyesuaikan kembali jadwal mata kuliah dengan jadwal dosen agar tidak terjadi bentrokan yang menyebabkan perubahan jadwal kuliah secara mendadak.
 - Memberikan refleksi di akhir perkuliahan sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran agar mahasiswa dapat memahami capaian belajar secara lebih baik.
- Dukungan terhadap Kegiatan Mahasiswa
 - Menyediakan informasi yang jelas terkait pendanaan proyek kepemimpinan dan insentif publikasi untuk mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademiknya.
 - Menentukan format yang lebih efektif untuk output proyek kepemimpinan, apakah dalam bentuk kelompok besar atau kelompok kecil agar tidak terjadi kebingungan.
 - Memastikan pembimbingan akademik lebih intensif, terutama dalam seminar dan penulisan artikel, agar mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
 - Perlu adanya koordinasi dengan pihak perpustakaan untuk memastikan bahwa NIM PPG terdaftar di perpustakaan

Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan pelaksanaan PPG di Universitas Negeri Malang dapat berjalan lebih efektif, nyaman, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.